

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 14 April 2026

Global

Indeks S&P 500 naik pada hari Senin karena investor berharap kesepakatan akhirnya akan tercapai antara AS dan Iran. Indeks tersebut naik 1,02% dan berakhir di 6.886,24, penutupan tertinggi sejak sebelum perang dimulai. Indeks Nasdaq Composite naik 1,23% menjadi 23.183,74. Indeks Dow Jones Industrial Average bertambah 301,68 poin, atau 0,63%, dan berakhir di 48.218,25. Kenaikan pasar saham di tengah harapan bahwa kesepakatan antara Washington dan Teheran masih mungkin terjadi meskipun AS memblokir pengiriman Iran di Selat Hormuz. AS mengatakan telah mulai memblokir kapal-kapal yang masuk atau keluar dari pelabuhan Iran di Selat Hormuz, karena berupaya meningkatkan tekanan pada Iran untuk membuka kembali jalur minyak utama tersebut, setelah runtuhnya perundingan perdamaian. Blokade tersebut mulai berlaku pukul 10 pagi waktu ET. Para pejabat Iran menanggapi dengan memperingatkan bahwa blokade AS hanya akan mendorong harga energi global lebih tinggi.

Domestik

Kinerja penjualan eceran pada Maret 2026 diperkirakan tetap tumbuh. Hal ini tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Maret 2026 yang diperkirakan tumbuh sebesar 2,4% (YoY). Kinerja penjualan eceran tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan penjualan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan, penjualan eceran pada Maret 2026 diperkirakan tumbuh sebesar 9,3% (MtM), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026 sebesar 4,1% (MtM). Peningkatan tersebut didorong oleh kinerja mayoritas kelompok, terutama Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Subkelompok Sandang sejalan dengan peningkatan permintaan rumah tangga selama periode perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadan dan Idulfitri 1447 H.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tekanan terhadap rupiah diperkirakan masih dapat berlanjut dengan USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 17.100 – 17.175. sementara itu INDOGB tetap menunjukkan ketahanan di tengah sentimen *risk-off* akibat eskalasi geopolitik di Timur Tengah. Seri *benchmark* INDOGB, khususnya FR108, mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tenor 5 tahun, didukung tingginya minat investor ritel dan NBFi pada seri yang likuid. Sementara itu, obligasi tenor panjang masih terbatas seiring kuatnya permintaan domestik. Fokus pasar selanjutnya tertuju pada lelang hari ini dengan target indikatif sebesar Rp36 triliun. Permintaan diperkirakan masih akan terkonsentrasi pada tenor 5 dan 10 tahun, terutama didorong oleh aliran dana domestik untuk menggantikan FR86 yang akan jatuh tempo pada 15 April.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	10-Apr	13-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.57	6.60	0.40
INA 10 YR (USD)	5.27	5.29	0.38
UST 10 YR	4.32	4.29	(0.55)

INDEXES	10-Apr	13-Apr	%
IHSG	7458.50	7500.19	0.56
LQ45	746.47	746.36	(0.02)
S&P 500	6816.89	6886.24	1.02
DOW JONES	47916.57	48218.25	0.63
NASDAQ	22902.89	23183.74	1.23
FTSE 100	10600.53	10582.96	(0.17)
HANG SENG	25893.54	25660.85	(0.90)
SHANGHAI	3986.23	3988.56	0.06
NIKKEI 225	56924.11	56502.77	(0.74)

FOREX	13-Apr	14-Apr	%
USD/IDR	17115	17115	0.00
EUR/IDR	20129	20131	0.01
GBP/IDR	23121	23124	0.02
AUD/IDR	12123	12123	0.00
NZD/IDR	10033	10031	(0.02)
SGD/IDR	13433	13433	0.00
CNY/IDR	2510	2510	0.01
JPY/IDR	107.54	107.54	(0.01)
EUR/USD	1.1761	1.1762	0.01
GBP/USD	1.3509	1.3511	0.02
AUD/USD	0.7083	0.7083	0.00
NZD/USD	0.5862	0.5861	(0.02)

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change APR	-12.5%	1.2%	-1.8%
AU	NAB Business Confidence MAR	-29	-1	-6
CN	Balance of Trade MAR		\$90.98B	\$ 105B
CN	Exports YoY MAR		39.6%	
CN	Imports YoY MAR		13.8%	
US	PPI MoM MAR		0.7%	1.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics